

Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang pada Taman Blambangan Banyuwangi

Donie Marta Setyawan¹ & Damayanti Asikin²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: doniemarta12@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat terhadap ruang terbuka publik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Taman Blambangan Banyuwangi merupakan salah satu ruang terbuka publik yang memiliki berbagai fasilitas ruang yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Fasilitas yang ada berupa jalur pedestrian, lapangan, tempat duduk, area parkir, area pedagang kaki lima dan sarana olahraga. Berbagai aktivitas dapat dilakukan pada Taman Blambangan tersebut, namun dalam pemanfaatannya masih sering kali ditemukan aktivitas pada ruang-ruang tertentu yang tidak sesuai dengan fungsinya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Taman Blambangan Banyuwangi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengamatan dilakukan pada Taman Blambangan berdasarkan waktu pemanfaatan masyarakat. Metode *place-centered mapping* digunakan untuk mengolah hasil pengamatan menjadi bentuk sketsa diagrammatik yang dapat memberikan gambaran aktivitas dan intensitas pengguna pada ruang yang ada pada Taman Blambangan. Hasil dari proses analisis dan sintesis menunjukkan pola aktivitas pemanfaatan ruang berupa aktivitas olahraga, duduk, bermain, parkir, jual-beli dan makan. Jenis pelaku, jenis aktivitas dan kondisi eksisting pada Taman Blambangan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan pola aktivitas pemanfaatan ruang.

Kata kunci: Pola aktivitas, Taman Blambangan, *Place-center mapping*

ABSTRACT

The people's need for public open space is increasing year to year. Taman Blambangan is one of the public open spaces in Banyuwangi has various spatial facilities that are expected to meet the needs of the people. Existing facilities include pedestrian paths, fields, seats, parking areas, street vendor areas and sports facilities. Various activities can be carried out in Taman Blambangan, but in some activities are found in certain spaces that are not carried out according to their function. This research is intended to determine the pattern of space utilization activities in Taman Blambangan Banyuwangi by using a qualitative descriptive approach. Observations were made at Taman Blambangan based on community utilization time. The place-centered mapping method is used to process the observations into the form of a diagrammatic sketch which can provide an overview of user intensity and activity in the space at Taman Blambangan. The results of this study shows patterns of spatial use activities in the form of sports activities, sitting, playing, parking, selling/buying and eating. The types of actors, types of activities and existing conditions in Blambangan Park have a very large influence on the formation of spatial use activity patterns.

Keyword: Activity Pattern, Taman Blambangan, *Place-center mapping*